

**STUDI PENAFAKIRAN AYAT-AYAT *ISTI'ĀNAH*
DALAM *TAFSIR AL-MUNĪR***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

RAHMA RAISSA

NIRM: 18/X/38.3.4/0194

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
ISY KARIMA KARANGANYAR
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahma Raissa

NIM : Q. 180320

NIRM : 18/X/38.3.4/0194

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Isti'ānah* Dalam *Tafsir Al-Munir*

Menyatakan bahwa:

1. Narasi skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 9 Januari 2023

Saya yang menyatakan,


Rahma Raissa

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Isti'ānah* Dalam *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh:

RAHMA RAISSA

NIRM: 18/X/38.3.4/0194

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 6 Desember 2022

Dosen Pembimbing I



Siti Rokhani, M.Ag.
NIDN : 210510823

Dosen Pembimbing II



Indri Astuti, SE., M.Si.
NIDN : 2115038503

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Isti'ānah* Dalam *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh:

RAHMA RAISSA

NIRM: 18/X/38.3.4/0194

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal 9 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag
NIDN: 21150180402

Penguji I ✓



Akhmad Suthoni, Lc., M.Pi
NIDN: 2126128401

Penguji II



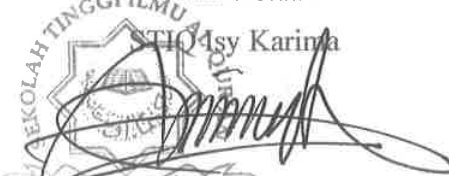
Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal 9 Januari 2023

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag
NIDN: 21150180402

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”
(Surah Ali Imran ayat 173)

Apa saja yang diusahakan tanpa pertolongan Allah maka tidak akan bisa terwujud, karena sesungguhnya tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah, dan apa saja yang tanpa pertolongan Allah maka tidak akan bermanfaat dan tidak akan berlangsung lama

-Ibnu Taimiyah *rahimahullah* dalam Majmu’ul Fatawa jilid 3 halaman 124-

ABSTRAK

Rahma Raissa - NIRM : 18/X/38.3.4/0194

Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Isti'ānah* Dalam *Tafsir Al-Munîr*

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Kata Kunci : Ayat-Ayat *Isti'ānah*, *Tafsir Al-Munîr*, Wahbah Az-Zuhaili

Allah telah menjadikan manusia sebaik-baik penciptaan, namun manusia tetaplah bersifat lemah dan memerlukan bantuan untuk kelangsungan hidup di dunia dan akhirat sehingga peran *isti'ānah* atau meminta pertolongan kepada Allah sangat dibutuhkan. Adanya wabah virus Corona menjadi salah satu contoh pembelajaran bagi manusia bahwa virus yang sangat kecil saja mampu menggemparkan seluruh dunia dan memberikan dampak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, maka tidak pantas bagi manusia menjadi sombong dan merasa tidak butuh pertolongan Allah, sebab hanya Allah yang memiliki daya dan upaya atas segala sesuatu di muka bumi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penafsiran ayat-ayat *isti'ānah* dalam *Tafsir Al-Munîr* serta bagaimana implementasi penafsiran ayat-ayat *isti'ānah* dalam *Tafsir Al-Munîr* dengan konteks kehidupan sekarang. Penelitian ini berbasis kajian kepustakaan dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan pendekatan tematik (*maudhu'i*) sebagai teknik analisis data.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran ayat-ayat *isti'ānah* dalam *Tafsir Al-Munîr* memiliki beberapa makna, diantaranya: pengkhususan ibadah, permohonan agar dijauhkan dari nafsu keburukan, permohonan agar dipermudah dalam segala urusan, permohonan agar dijauhkan kesyirikan dan kekufuran, meraih *isti'ānah* kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sedangkan implementasi penafsiran ayat-ayat *isti'ānah* dalam *Tafsir Al-Munîr* dengan konteks kehidupan sekarang, yaitu dengan cara: Beriman (Aqidah) dan berserah diri (Tawakkal) kepada Allah, menjauhi nafsu yang mengarah kepada keburukan, menjauhkan diri dari bentuk kesyirikan dan kekufuran, kebohongan dan kebatilan dari musuh-musuh Allah, sabar dan sholat.

Pembimbing: 1. Siti Rokhani, M. Ag
2. Indri Astuti, S.E., M. Si

ABSTRACT

Rahma Raissa - NIRM: 18/X/38.3.4/0194

Study of Interpretation of the Verses' *Isti'ānah* in *Tafsir Al-Munîr*

Thesis: Karanganyar : Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences.

Keywords: The Verses' *Isti'ānah*, *Tafsir Al-Munîr*, Wahbah Az-Zuhaili

Allah makes humans as the best creation, but humans are still weak and need help for survival in this world and the hereafter so the role of *isti'ānah* or asking Allah for help is urgently needed. The existence of the Corona virus outbreak is an example of learning for humans that even a very small virus can be shock the whole world and have an impact on changes in various aspects of life, so it is not appropriate for humans to be arrogant and feel that they do not need Allah's help, because only Allah has the power and effort over everything on earth.

This study aims to understand interpretation of *isti'ānah* verses in *Tafsir Al-Munîr* and how the implementation of *isti'ānah* verses in *Tafsir Al-Munîr* with the context of today's life. This research is based on library research with the documentation techniques as a data collection method and with thematic method (*maudhu'i*) approach as a data analysis techniques.

The results of the analysis of this study indicate that the interpretation of *isti'ānah* verses in *Tafsir Al-Munîr* has several meanings, namely: dedication of worship, petition to be kept away from bad passions, request to be facilitated in all affairs, request to be kept away from shirk and kufr, achieve *isti'ānah* to Allah patiently and sholat. The analysis of the implementation of *isti'ānah* in *Tafsir Al-Munîr* with the context of today's life through the ways: Believing (Aqidah) and surrendering (Tawakkal) to Allah, avoiding lust that leads to evil, abstaining from forms of shirk and kufr, lies and immorality from the enemies of Allah, patience and sholat.

Advisors: 1. Siti Rokhani, M. Ag
2. Indri Astuti, SE., M. Si

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)

19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh :

كيف: *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	وُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga kategori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نزل : *nazzala*

ربنا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: <i>ta 'kudzûna</i>
النَّوْءُ	: <i>an-nau '</i>
أكل	: <i>akala</i>
إِنَّ	: <i>inna</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala*, pemilik semesta alam dan sumber segala ilmu, dan dengan hidaya-Nya selalu tercurah kepada makhluk-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah pada manusia yang berakhlak luar biasa, manusia agung yang diciptakan oleh Yang Mahabesar, yaitu baginda Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wasalam* yang telah membimbing umatnya dari masa kegelapan (jahiliyah) hingga menuju cahaya terang benderang dengan Al-Qur'an dan as-Sunnahnya.

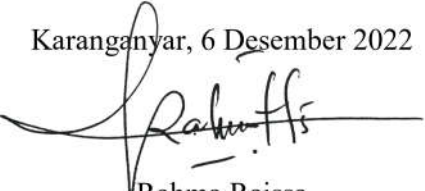
Skripsi dengan judul “Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Isti'ānah* Dalam *Tafsir Al-Munîr*” ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana satu (S.1) pada jurusan ilm Al-Qur'an dan tafsir fakultas usuluddin sekolah tinggi (STIQ) Isy Karima Karanganyar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu moril, materi maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadhon, M. Hum. selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Ustadzah Siti Rokhani, M. Ag. dan Ustadzah Indri Astuti, SE., M. Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan tanggungjawabnya mampu memberikan tenaga, waktu dan pemikirannya sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
4. Orangtua penulis, bapak Moch. Zaid dan Ibu Lissikhah yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan dalam proses pembuatan skripsi sehingga penulis mampu memberikan karya terbaik bagi keduanya.
5. Keluarga besar Bani Zaid yang memberikan arahan, bantuan dan semangat sehingga penulis mampu melewati proses pengerjaan skripsi.

6. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asatidzat* Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima yang telah menyalurkan berbagai ilmunya sehingga penulis mampu mengenyam pendidikan dengan baik.
7. Staf MI Mulazamah Isy Karima, Ustadz Aos Firdausi, S. Pd.I., Ustadzah Maryam dan Ustadzah Ummi Hanifah yang selalu mengingatkan dan yang sudah memberikan dukungan baik berupa semangat dan peminjaman motor.
8. Teman-teman satu angkatan yang sudah memberikan motivasi, bantuan dan berjuang bersama selama proses belajar di STIQ Isy Karima.
9. Serta seluruh orang-orang yang sudah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis mengerjakan tugas akhir yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu namanya.
10. *Last, but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for doing all this hard work.* Terimakasih karena sudah mau berjuang, berusaha, bersabar dan berani keluar dari zona nyaman.

Semoga amal baik yang telah disumbangkan, mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Karanganyar, 6 Desember 2022



Rahma Raissa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu.....	6
2. Landasan Konseptual	9
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Metode Analisis Data.....	13

BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR AL-MUNÎR</i> DAN <i>ISTI'ĀNAH</i>.....	15
A. Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Munîr	15
1. Biografi Wahbah Az-Zuhaili	15
2. Sejarah Kitab Tafsir al-Munîr.....	21
3. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab.....	23
4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsir Al-Munîr</i>	24
5. Corak Kitab Tafsir Al-Munîr.....	25
B. Gambaran Umum <i>Isti'ānah</i>	26
1. Pengertian <i>Isti'ānah</i>	26
2. Term Semakna dengan <i>Isti'ānah</i>	26
3. Diskusi Term <i>Isti'ānah</i> Menurut Para Ulama.....	28
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>ISTI'ĀNAH</i> DALAM <i>TAFSIR AL-MUNÎR</i>.....	30
A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Isti'ānah</i> Dalam <i>Tafsir Al-Munîr</i>	30
1. Surah Al-Fatihah ayat 5	30
2. Surah Al-Baqarah ayat 45.....	31
3. Surah Al-Baqarah ayat 153.....	34
4. Surah Al-A'raf ayat 128	36
5. Surah Yusuf ayat 18.....	39
6. Surah Al-Anbiya' ayat 112	41
B. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat <i>Isti'ānah</i> dalam <i>Tafsir Al-Munîr</i>	43
1. Pengkhususan Ibadah.....	43
2. Permohonan dijauhkan dari nafsu keburukan.....	44
3. Permohonan agar dipermudah dalam segala urusan.....	44
4. Permohonan agar dijauhkan dari kesyirikan dan kekufuran.....	44

5. Meraih <i>Isti'ānah</i> kepada Allah dengan sabar dan sholat.....	44
BAB IV IMPLEMENTASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>ISTI'ĀNAH</i>	
DALAM <i>TAFSIR AL-MUNÎR</i> DENGAN KONTEKS KEHIDUPAN	
SEKARANG	46
A. Konsekuensi Pemahaman Al-Qur'an Terhadap Amal Perbuatan.....	46
B. Implementasi Penafsiran Ayat-Ayat <i>Isti'ānah</i> Dalam <i>Tafsir Al-Munîr</i> Dengan	
Konteks Kehidupan Sekarang	47
1. Beriman (Aqidah) dan berserah diri (Tawakkal) kepada Allah.....	49
2. Menjauhi nafsu yang mengarah kepada keburukan.....	52
3. Menjauhkan diri dari bentuk kesyirikan dan kekufuran, kebohongan dan	
kebatilan dari musuh-musuh Allah	53
4. Sabar dan sholat	54
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ayat-Ayat <i>Isti'anah</i> dalam Al Qur'an.....	10
--	----